



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 15 Mei 2017

Halaman: 1

Optimalkan Pedestrian Sisi Barat

Sisi Timur Masih dalam Pengerjaan

JOGJA - Revitalisasi sisi timur pedestrian Malioboro masih dalam proses pengerjaan. Saat ini fokus pengerjaan ada di depan Pasar Beringharjo, dan setelahnya akan ke Pasar Sore hingga Titik Nol Km. Demi kenyamanan, Dinas Pariwisata DIJ mengimbau agar pengunjung dan wisatawan mengoptimalkan sisi barat Malioboro untuk berjalan kaki.

Kepala Dinas Pariwisata DIJ Aris Riyanta mengatakan, selama masa pengerjaan, diharapkan wisatawan juga bisa memahami proses pengerjaan pedestrian Malioboro ■

► Baca *Optimalkan...* Hal 15

Kami akan koordinasi dengan Satpol PP, UPT dan juga Dinas Pariwisata. Kalau tidak bisa menjaga kebersihan dan kenyamanan, ya harus ditertibkan. Kalau dibiarkan nanti suasana Malioboro akan kumuh."

Sulistiyo, Plt Wali Kota Jogja

■ OPTIMALKAN...

"Sambungan dari hal 1

Ini karena itu bagian dari penataan kawasan wisata.

"Yang idealnya lewat sisi timur

kan bisa menggunakan sisi barat, karena sisi timur masih banyak pengerjaan," ujar Aris kemarin (14/5).

Terkait dengan visualisasi yang kian semrawut, ia berharap pe-

dagang kaki lima (PKL) bisa menjaga kualitas layanan dan tentu kenyamanan pengunjung serta wisatawan. Dikatakan, ke depan ada rencana penataan PKL hingga penampilan fisik.

Dengan demikian, tenda-tenda PKL tidak mengganggu suasana dan penampilan Malioboro yang sudah ditata. Selain itu juga tidak menghalangi kantor atau gedung-gedung yang ada

di belakangnya.

"Sudah ada rancangan ke depan. Kemungkinan juga ada relokasi seperti yang basah-basah tidak di pedestrian. Tapi itu masih harapan kami," ujarnya.

Terpisah, Plt Wali Kota Jogja Sulistiyo mengatakan, pihaknya segera menertibkan lagi PKL yang tidak menjaga Malioboro tetap bersih dan nyaman. Ini agar kawasan yang menjadi salah satu ikon Kota Jogja tetap nyaman dan bersih.

"Kami akan koordinasi dengan Satpol PP, UPT dan juga Dinas Pariwisata. Kalau tidak bisa menjaga kebersihan dan kenyamanan, ya harus ditertibkan. Kalau dibiarkan nanti suasana Malioboro akan kumuh," ujarnya.

Penataan pedestrian Malioboro sisi timur kini memang sedang pengerjaan di depan Pasar Beringharjo hingga Titik Nol Km. Secara teknis, sebagaimana sosialisasi kepada masyarakat oleh UPT Malioboro,

proyek trotoar dikerjakan per blok. Namun kenyataan dilakukan bersamaan.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh Prabowo mengakui, pihaknya menerima banyak keluhan dengan pengerjaan proyek secara bersamaan itu. Ini karena banyak wisatawan, khususnya pejalan kaki, merasa terganggu dengan semua dibongkar itu.

"Setahu saya di depan Titik Nol Kilometer itu dikerjakan setelah 17-an (17 Agustus). Saya juga kaget kok tiba-tiba sudah dibongkar," heber Syarif. Hal itu menjadi catatan Syarif untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Pemprov DIJ.

Hanya saja sampai kini dia masih menunggu undangan pemprov.

"Kami paham pembangunan ini baik. Tapi jangan hanya fisiknya yang dilihat. Aspek sosialnya juga harus dipertimbangkan," sarannya.

Aspek sosial tersebut, jelas dia,

seperti wisatawan yang butuh pemandangan indah. Bukan hanya batu dan pasir, atau material bangunan lainnya. Kemanan dan kenyamanan pengguna jalan juga harus menjadi perhatian. Karena di sekitar proyek banyak *jeglongan*.

"Kami harap Pemprov DIJ dan kotraktor memahami masalah ini. Sebab, kami yang di-bully terus oleh masyarakat," sesalnya.

Manajer Proyek Revitalisasi Malioboro tahap dua Eri Purnomo mengakui, pekerjaan fisik mengganggu akses pejalan kaki. "Sebetulnya kami tidak berencana bongkar semua. Tapi saat *setting* pengecoran harus dibongkar semua," katanya.

Eri justru merasa menjadi pihak dilematis atas proyek tersebut. Target waktu penyelesaian menjadi alasannya. Terutama blok di depan Gedung Agung. Menurutnya, cor traso di area itu harus selesai sebelum 17 Agustus. Waktu libur Lebaran juga menjadi pertimbangan. (dya/laz/ga)



TERGANGGU:
Pejalan kaki melintas di dekat proyek revitalisasi semi pedestrian Malioboro sisi timur yang tengah dirampungkan di depan Pasar Beringharjo, Jogja (9/5).

GUNTUR ADA TITIKNOLADAP JOJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005